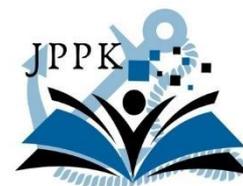




# Jurnal Pendidikan Perikanan Kelautan (JPPK)



Alamat Jurnal: <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPPK>

## Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* pada Materi Pengolahan Hasil Perikanan Standar Ekspor di SMKN 7 Kota Serang

Anisa Siti Fatimah, Ahmad Satibi\*, Agung Setyo Sasongko

Program Studi Pendidikan Pendidikan Kelautan dan Perikanan,  
Universitas Pendidikan Indonesia.

Correspondence: [ahmadsatibi@upi.edu](mailto:ahmadsatibi@upi.edu)

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effectiveness of using learning media based on google sites in class XI SMK Negeri 7 Serang City. Research on the effectiveness of google sites-based learning media in class XI fishery product processing at SMKN 7 Serang city can be a reference for Google Sites-based learning media to achieve the needs of students in doing the learning. The research implementation method uses descriptive quantitative research. The descriptive quantitative approach in this study is data analysis using ADDIE and student questionnaire. The results of the t- test above show that the average pretest score is 5,667 and the post-test average value is 8,286, thus the average value after using the google sites learning media is greater than before applying the learning media in student learning activities at SMKN 7 Serang City. This means that there is an increase in learning outcomes in export standard fishery product processing subjects using google sites learning media.*

© 2023 Kantor Jurnal dan Publikasi UPI

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Submitted/Received 07 011 2021

First Revised 11 003 2021

Accepted 11 024 2021

First Available online 11 029 2021

Publication Date 12 001 2021

#### Keyword:

Learning media,  
Google sites,  
Processing of fisheries product.

#### Kata Kunci:

Media pembelajaran,  
Google sites,  
Pengolahan hasil perikanan

## 1. PENDAHULUAN

Inovasi pembelajaran dari guru sangat diperlukan untuk tetap bisa memenuhi kebutuhan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan membuat media pembelajaran yang baik untuk digunakan ketika daring maupun luring. Sebagian besar dari peserta didik telah menggunakan *Smartphone* untuk mendukung proses pembelajaran selama daring. Namun beberapa kendala membuat adanya hambatan lain bagi peserta didik seperti signal, kuota dan pembelajaran di internet tidak sesuai dengan buku pelajaran. Adanya inovasi pembelajaran bertujuan agar peserta didik mampu memahami materi dengan media pembelajaran berbasis *Google Sites* (Akbar dan Sa'dun, 2016).

Permasalahan yang ditemukan peneliti pada guru untuk melakukan pembelajaran masih terlihat monoton dan masih menggunakan media pembelajaran yang kurang inovasi baru sesuai dengan perkembangan zaman. Media pembelajaran seharusnya sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik ketika melakukan pembelajaran daring maupun luring. Perlu diadakannya pengembangan media pembelajaran sesuai dengan kondisi pembelajaran blended. Media pembelajaran *Google Sites* lebih memudahkan guru dan peserta didik untuk mengakses informasi serta buku pembelajaran *E-Book* lebih memudahkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (Sudirman, 2016).

Pengolahan Hasil Perikanan Standar Ekspor merupakan salah satu Mata Pelajaran di SMKN 7 Kota Serang yang membahas pengolahan hasil perikanan di industri dimana produknya akan di ekspor pada negara-negara lain. Mata pelajaran Standar Ekspor terdiri dari materi Pengolahan ikan segar, Pengolahan ikan beku dan produk olahan ikan seperti *Fillet, Steak, Block, Sashimi* sampai pada pengemasan, pembukuan atau administrasi.

*Google Sites* memiliki lebih banyak keunggulan dibandingkan dengan penggunaan situs atau websites lain, seperti mudah diakses dan gratis, bekerjasama dengan fitur *Google Form, Google Slides, dan Google Drive* memiliki penyimpanan *Online* yang gratis. Peserta didik tidak perlu mengunduh materi sehingga tidak memakan kuota banyak dan memori yang besar. Guru pun tidak perlu menyimpan banyak materi karena materi tersebut dapat diakses melalui *Google sites* tersebut. Tampilan pada *Google Sites* dapat dibuat semenarik mungkin oleh guru dengan tujuan agar peserta didik tidak merasa bosan dalam pembelajaran (Suryanto, 2018).

## 2. METODE

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 7 Kota Serang yang beralamat di Jl. Kampung Baru, Cipocok Jaya, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya Kota Serang, Banten kode pos 42124. Subjek penelitian yang akan dilaksanakan adalah peneliti sendiri. Dengan objek penelitian berupa materi pembelajaran Pengolahan Hasil Perikanan kelas XI tentang Standart Ekspor dan media pembelajaran Multimedia Berbasis *Google Sites*. Informan penelitian ini diantaranya Peserta didik kelas XI Pengolahan hasil Perikanan SMKN 7 Kota Serang, Banten. yang akan menjadi subjek penguji coba media pembelajaran *Google Sites*.

### 2.1 Pengumpulan dan Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti melihat kondisi pembelajaran di kelas yang diambil untuk melakukan pembelajaran yaitu kelas XI SMKN 7 Kota Serang. Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis data yang sudah didapat. Tahapan analisis pada penelitian ini berdasarkan kepada metode penelitian yang dipakai. rumusan masalah tentang bagaimana ke-efektifan hasil belajar peserta didik maka peneliti menggunakan ADDIE dan angket siswa.

## 2.2 Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti terbagi menjadi lima tahap yaitu tahap analisa, perancangan, pengembangan, penerapan dan evaluasi yang dijelaskan sebagai berikut.

- 1) *Analysis* (analisa) yaitu peneliti melakukan *needsassessment* (analisis kebutuhan), mengidentifikasi masalah (kebutuhan), dan melakukan analisis tugas (*task analysis*).
- 2) *Design* (perancangan), kegiatan perancangan ini merupakan sebuah kegiatan penyusunan media pembelajaran berbentuk *Google Sites* dengan konsep yang baru. Pembuatan tersebut berdasarkan data yang didapat dari hasil analisis.
- 3) *Development* (pengembangan), tahapan ini penjabaran dari pengembangan tahap desain. Hasil rancangan desain tersebut kemudian diimplementasikan pada media pembelajaran dikelas.
- 4) *Implementation* (penerapan), tahapan ini peneliti melakukan uji coba terhadap media pembelajaran dengan tujuan mengetahui kekurangan dan hambatan yang terjadi pada saat melakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Google Sites* Sehingga dari hasil implementasi peneliti bisa menentukan langkah selanjutnya.
- 5) *Evaluation* (evaluasi), tahapan terakhir dalam prosedur pelaksanaan model ADDIE. Pada tahapan ini peneliti membuat bentuk penilaian secara keseluruhan terhadap semua prosedur yang sudah dilakukan. Pada tahap evaluasi juga peneliti melakukan evaluasi terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan proses belajar di SMKN 7 Kota Serang masih menerapkan metode ceramah yang menekankan pendidik lebih aktif dibandingkan peserta didik. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah adalah media *e-book* dan LKS. Media berupa LKS dan *e-book* yang digunakan cenderung monoton, kurang kreatif, dan kurang inovatif sehingga tidak kontekstual (Murtini, 2019). Hal ini menjadi penyebab peneliti mengembangkan suatu media pembelajaran menggunakan *Google Sites* dengan menggunakan model penelitian ADDIE dan angket siswa. Pada pelaksanaan penelitian ini memiliki tujuan utama yaitu untuk mendesain dan mengembangkan suatu model pembelajaran yang lebih efektif serta efisien.

### 3.1 Tahap *Analysis* (Analisis)

Hasil dari pra-penelitian yang sudah dilakukan pada siswa SMKN 7 Perikanan Kota Serang menunjukkan hasil analisis yang telah dilaksanakan, dimana hasil tersebut dapat menjadi pertimbangan dan juga pedoman dalam menyusun bahan yang akan diajarkan yaitu pengolahan hasil perikanan standar ekspor. Analisis yang digunakan antara lain:

#### A. Analisis Awal-Akhir

Pelaksanaan analisis awal hingga akhir dilaksanakan guna mendapatkan dasar masalah yang dihadapi pada saat proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada SMKN 7 Perikanan Kota Serang saat ini. Adapun materi yang akan dibahas yaitu pengolahan hasil perikanan standar ekspor.

#### B. Analisis Kurikulum

SMKN 7 Perikanan Kota Serang menggunakan kurikulum 2013 sehingga dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan kurikulum 2013 dalam pembuatan media pembelajaran dengan materi yang dibahas adalah pengolahan hasil perikanan standar ekspor.

### C. Analisis Media Pembelajaran

Tahap ini memiliki tujuan untuk mengetahui media yang digunakan dan diterapkan pada saat proses pembelajaran tatap muka maupun daring. Data yang telah didapatkan pada hasil analisis media pembelajaran ialah:

- 1) Media pembelajaran yang digunakan pada SMKN 7 Perikanan kota Serang yaitu *E-Book*, buku cetak yang terdapat pada perpustakaan, LKS yang disediakan sekolah, serta belum pernah dilakukan pengembangan media pembelajaran menggunakan *website*.
- 2) Belum efektifnya penggunaan media pembelajaran tersebut yang disampaikan kepada peserta didik sehingga siswa menjadi pasif selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Tampilan media kurang menarik sehingga peserta didik menjadi malas untuk mengulang dalam pembacaan materi serta teori yang terlalu banyak, membuat siswa menjadi kurang fokus dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan Analisis Media Pembelajaran yang telah dilaksanakan guna mengklasifikasikan dan mengetahui permasalahan yang terdapat di sekolah selama ini adalah guru sebagai tenaga pendidik dalam penyampaian pembelajaran hanya menggunakan cara ceramah dalam pelaksanaan tatap muka ketika pembelajaran dengan menggunakan media *e-book*, buku dan LKS (Lembar Kerja Siswa), dimana hal tersebut seringkali bersifat monoton dan kurang inovatif, tidak adanya rangkaian komponen belajar seperti isi materi, tugas, diskusi secara fleksibel, video animasi serta tidak terdapat biodata pengembangan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika dengan menggunakan *e-book* dan hasil belajar menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa), siswa lebih cepat merasa mengantuk dalam ruangan dan penggunaan media pembelajaran yang tidak relevan dengan materi pembelajaran (Rayhan, 2013).

### D. Analisis Karakteristik Siswa

Berdasarkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan kepada guru yang mengampu mata pelajaran pengolahan hasil perikanan standar ekspor dapat dirangkum sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar siswa menunjukkan nilai yang didapatkan lebih rendah dari rata-rata nilai ulangan harian, UTS, hingga UAS sesuai dari standar KKM yang terdapat pada SMKN 7 Perikanan Kota Serang.
- 2) Kurangnya edukasi peserta didik terhadap teknologi masa kini.
- 3) Siswa kurang memahami konsep pada pembelajaran pengolahan hasil perikanan standar ekspor. Selain itu, siswa juga kurang memiliki semangat belajar karena guru hanya mengajar menggunakan metode ceramah, tanya jawab, latihan soal, dan pemberian tugas.

Menurut hasil analisis, peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran berbasis *website* yaitu *Google Sites* dengan tampilan yang menarik, praktis dan juga mudah untuk diakses pada perangkat *Smartphone* maupun laptop sehingga mempermudah peserta didik dalam kegiatan belajar serta mengulas materi yang belum dipahami. Analisis kebutuhan yaitu menentukan media pembelajaran yang diperlukan oleh peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan peserta didik. Peneliti mengembangkan media pembelajaran menggunakan *Google Sites* dengan tujuan untuk menghilangkan kejenuhan peserta didik dan membuat pembelajaran lebih efektif karena proses kegiatan pembelajaran lebih fleksibel. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa pembelajaran

menggunakan *Google Sites* mampu memberikan siswa berpikir lebih berkembang, memungkinkan belajar dimana saja dan kapan saja, meningkatkan interaksi belajar antara pembelajar dengan pengajar, siswa lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas karena lebih detail dan terdapat jadwal pengumpulan tugas (Rosyiana, 2021).

Evaluasi yang didapatkan pada tahap analisis media pembelajaran dan juga karakteristik dari peserta didik SMKN 7 Perikanan Kota Serang pada mata pembelajaran pengolahan hasil perikanan standar ekspor perlu dilaksanakannya pembaharuan yang diterapkan pada saat proses pembelajaran. Perlunya *design* yang dilakukan pada media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *e-learning* pada mata pelajaran pengolahan hasil perikanan standar ekspor untuk menarik semangat siswa sesuai dengan kriteria pembelajaran yang telah diterapkan pada sekolah SMKN 7 Perikanan Kota Serang. Setelah mendapatkan data analisis tahap selanjutnya yang peneliti lakukan ialah tahap *design*.

### 3.2 Tahap *Design* atau Perencanaan

Tahap yang dilaksanakan setelah tahap analisis ialah tahap perancangan atau tahap *design*. Pada tahap ini media yang dibuat ialah berupa *website* edukasi dengan memakai *Google Sites*. Berikut rancangan *website* edukasi yang dikembangkan:

#### A. Pengkajian Materi

Menurut hasil dari tahap analisis materi yang dipakai guna mengembangkan media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *e-learning* ialah materi pengolahan hasil perikanan standar ekspor terdiri dari pengolahan produk ikan beku standar ekspor, pengolahan produk ikan segar standar ekspor, dan pengemasan olahan ikan beku.

#### B. Rancangan Awal

Sistem yang digunakan pada *e-learning* untuk media pembelajaran ini ialah *Google Sites*. Media pembelajaran ini dapat digunakan melalui *Smartphone*, laptop, maupun *computer*. Penyusunannya dimulai dengan membuat pembuka, judul materi, pembahasan materi, soal pre-test dan post-test dengan sajian *button*.

#### C. Perancangan Instrumen

Instrumen yang dipakai berupa angket atau kuesioner yang telah disusun guna mengevaluasi media yang telah diciptakan. Aspek-aspek menjadi dasar untuk menyusun instrumen dengan tujuan dari masing-masing angket, kemudian angket tersebut diberikan kepada tim validator ahli materi untuk mengetahui dan juga menguji dari kelayakan sebelum dilaksanakannya uji coba langsung ke lapangan dan pemberian angket kepada peserta didik setelah produk yang digunakan dinyatakan layak untuk diuji cobakan.

Instrumen dalam penilaian dari kualitas produk yang dikembangkan berupa angket daftar isian yang diberikan kepada ahli materi serta siswa. Perancangan instrumen penilaian dimulai dari penyusunan kisi-kisi angket yang kemudian penyusunan angket penilaian yang diberikan kepada ahli materi guna mengetahui kualitas dari produk, dan angket yang diberikan kepada siswa guna mengetahui respon siswa terhadap media yang sudah dikembangkan.

#### D. Instrumen Test

Penggunaan pre-test dan post test menjadi instrumen test dalam penelitian ini guna mengetahui seberapa efektif siswa dalam proses pembelajaran yang diharapkan dapat menjadi keefektifan untuk meningkatkan nilai dari UTS serta UAS peserta didik.

Hasil yang didapatkan untuk evaluasi pada tahap desain untuk perencanaan ialah media pembelajaran melalui *e-learning* berbasis *website* harus dikemas dengan bentuk yang simple sehingga dapat memudahkan siswa ketika menggunakannya. Instrumen kuesioner dan angket ini kemudian dibagikan kepada para ahli materi dan siswa guna

mengetahui seberapa menarik dan juga kelayakan untuk dikembangkan. Setelah semua instrumen diperoleh maka dapat dilanjutkan ke tahap pengembangan.



Gambar 1. Tampilan Rancangan Awal

### 3.3 Tahap *Development* atau Pengembangan

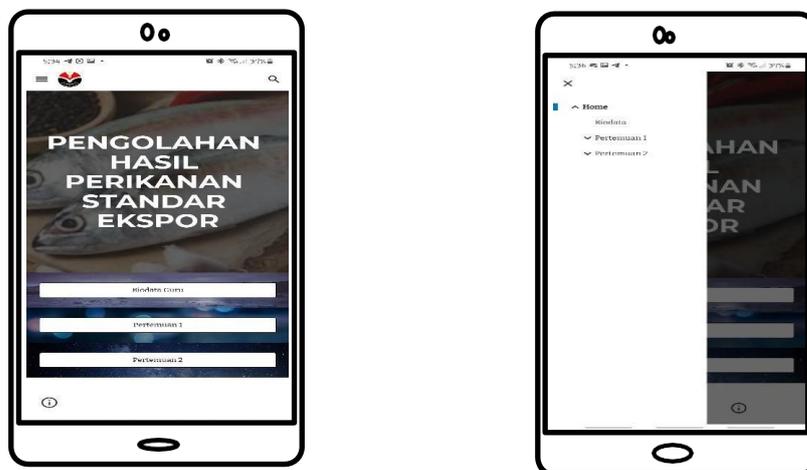
Tahap lanjutan setelah tahap perencanaan ialah tahap pengembangan. Adapun tahapan dari pengembangan ialah:

#### A. Pembuatan website

*Point* utama dari tahap pengembangan ini ialah pembuatan *e-learning* berbasis *website* edukasi yang kemudian dikembangkan memiliki tujuan untuk memudahkan serta menambah daya tarik minat siswa dalam melakukan pembelajaran materi pengolahan hasil perikanan standar ekspor. Berikut ialah pengembangan dari media berbasis *website*.

##### 1) Halaman Pembukaan

Halaman pembukaan memiliki tujuan untuk membuat tampilan *website* menarik dengan tampilan awal berisi menu pertemuan pertama, pertemuan kedua, pertemuan ketiga, dan profil identitas peneliti dengan pemilihan warna yang menarik. Jenis *font* yang digunakan menarik namun juga mudah digunakan dan dilihat guna menarik semangat dari peserta didik atau pengguna *website* edukasi. Tampilan halaman pembuka dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 2. Tampilan Menu Utama dan Pilihan Menu *button* pada *Google Sites*

##### 2) Tampilan Biodata

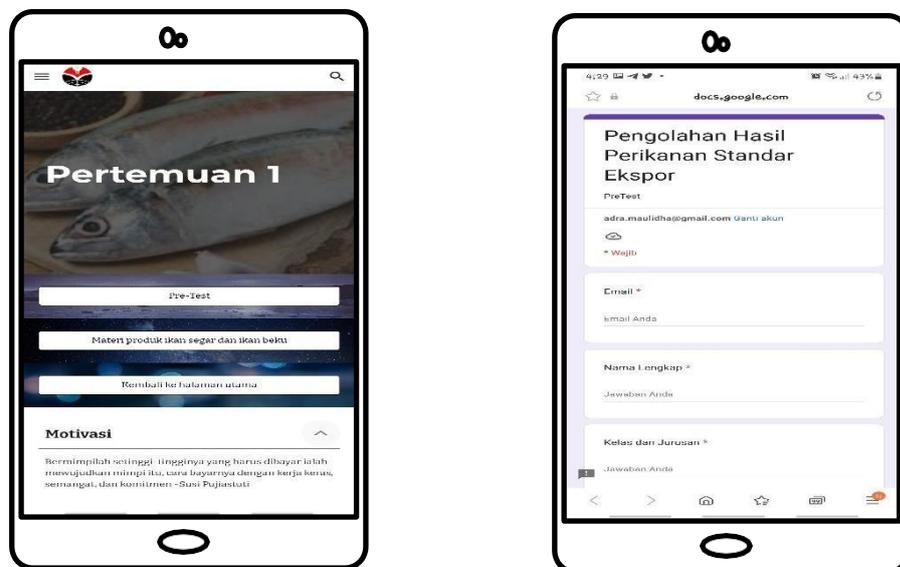
Pada tampilan ini (gambar 3) berisi biodata dari peneliti yaitu nama, jurusan program studi, nama kampus, serta foto dari peneliti yang bertujuan agar siswa dapat mengenalan biodata dari peneliti.



**Gambar 3.** Tampilan Biodata Peneliti

3) Tampilan Pertemuan 1

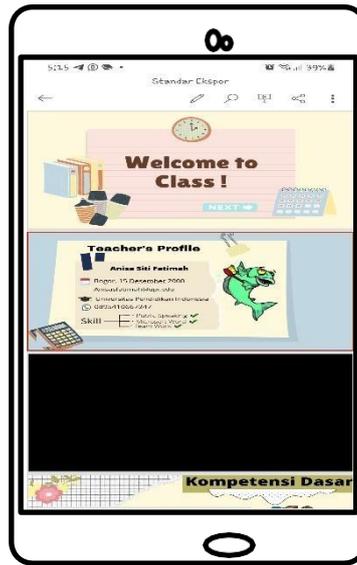
Tampilan pertemuan 1 berisikan *button* soal pre-test dan juga materi pada *website* ini menggunakan pemaparan materi secara sistematis menggunakan *powerpoint* berisikan materi yang telah divalidasi oleh ahli materi, terdapat motivasi pada tampilan pertemuan pertama. Selain itu juga terdapat soal-soal pre-test yang akan dijadikan acuan dalam penelitian guna mengetahui hasil dari peningkatan pembelajaran peserta didik sebelum materi dimulai. Tidak hanya berisikan materi, dalam *powerpoint* pun terdapat video berupa motivasi agar siswa dapat termotivasi untuk terus semangat dalam melaksanakan pembelajaran. Tampilan *google sites* pada pertemuan awal dan tampilan soal pre-test yang diberikan dapat dilihat pada gambar 4 dibawah ini.



**Gambar 4.** Tampilan Pertemuan 1 dan Soal Pre-test

Gambar 4. Menampilkan soal pre-test yang telah diberikan kepada siswa soal-soal berisi materi dari pengolahan ikan segar dan ikan beku juga materi pengemasan. Hasil dari nilai yang didapatkan siswa kemudian diolah melalui uji-T guna mengetahui

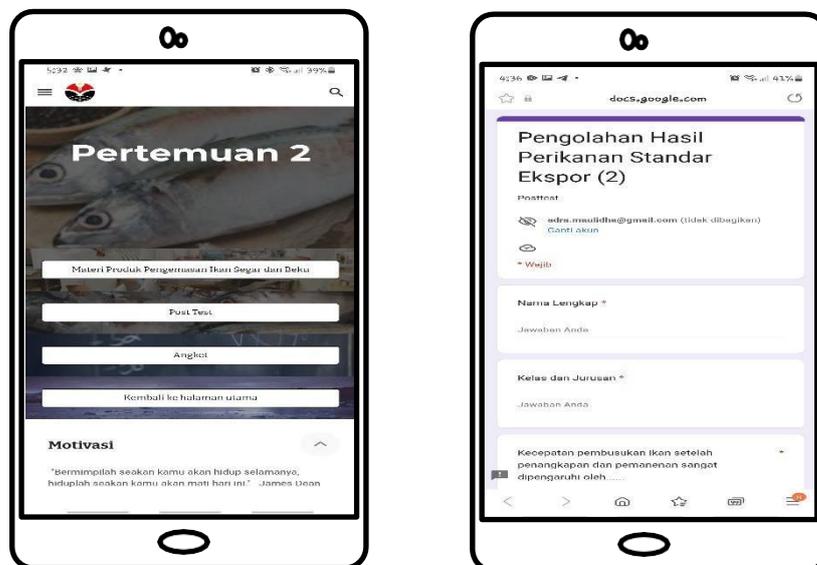
apakah terjadi peningkatan belajar atau tidak kepada siswa. Gambar 5. merupakan salah satu materi yang akan dibahas yaitu pengolahan produk ikan beku dan ikan segar menggunakan *Google Slide* yang bertujuan untuk menarik minat siswa untuk belajar.



Gambar 5. Materi Pembelajaran

4) Tampilan Pertemuan 2

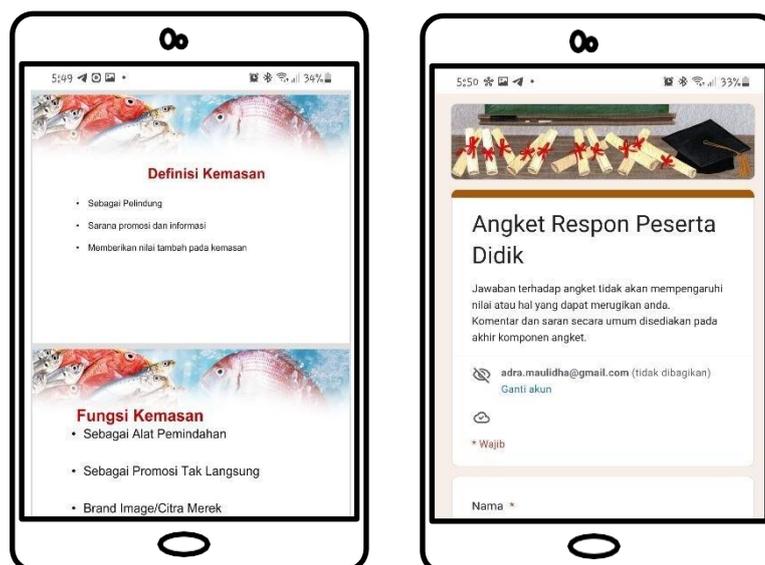
Tampilan pertemuan 2 berisikan *button* angket, *post-test*, dan juga materi sistematis menggunakan *powerpoint*. Materi telah divalidasi oleh ahli yaitu materi mengenai produk ikan segar dan ikan beku, terdapat motivasi pada tampilan pertemuan kedua. Selain itu juga terdapat soal-soal *post-test* yang akan dijadikan acuan dalam penelitian guna mengetahui hasil dari peningkatan pembelajaran peserta didik sebelum materi dimulai. Pada tampilan pertemuan kedua ini, tidak hanya berisikan serangkaian materi, dalam *powerpoint* pun terdapat video berupa motivasi agar siswa dapat termotivasi untuk terus semangat dalam melaksanakan pembelajaran.



Gambar 6. Tampilan pertemuan 2 dan *post-test*

Gambar di atas menampilkan soal *post-test* yang telah diberikan kepada siswa soal-soal berisi materi dari pengolahan ikan segar dan ikan beku, serta materi pengemasan setelah proses pembelajaran diberikan. Hasil dari nilai yang didapatkan

siswa kemudian diolah melalui uji-t guna mengetahui terjadi peningkatan belajar atau tidak kepada siswa.



**Gambar 7.** Materi Pembelajaran Pengemasan dan Angket Respon Siswa

Gambar 4.7 merupakan salah satu materi yang akan dibahas yaitu proses pengemasan ikan beku dan ikan segar menggunakan *google slide* yang bertujuan untuk menarik minat siswa untuk belajar, lalu untuk angket evaluasi guna memberikan ruang untuk siswa memberikan pendapatnya terkait penggunaan *google sites* apakah layak untuk digunakan atau tidak pada saat proses pembelajaran.

#### B. Validasi materi

Validasi materi ialah bertujuan untuk meminta pertimbangan dari ahli materi untuk memberikan masukan serta saran mengenai kelemahan dan juga kekurangan dari materi oleh ahli materi untuk dijadikan acuan guna memperbaiki materi dan juga *website* agar layak untuk dilakukan. Penelitian serta pengembangan media pembelajaran sudah selesai diberikan kepada validator materi. Kriteria dalam penentuan subyek ahli materi ialah berpengalaman dalam bidangnya, berpendidikan minimal S2 atau sedang melakukan Pendidikan S2. Adapun hasil dari validasi materi terhadap produk dari media pembelajaran yang kemudian dikembangkan dinyatakan "Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran" dengan total presentase 77%. Data hasil validasi dari para ahli materi disajikan pada tabel 1.

Tabel diatas menunjukkan bahwa ahli materi mendapatkan nilai dengan skor 5 (sangat baik) bada pernyataan "Materi yang disajikan sesuai tujuan pembelajaran". Penilaian dengan skor 4 (baik) "Materi yang disajikan sesuai dengan KI-KD", "Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan jelas", "Materi yang disajikan memiliki sumber yang dapat dipertanggung jawabkan", "Materi dikemas dengan menarik", "Pemilihan gambar sesuai dengan materi", "Penggunaan kata dalam materi mudah dipahami", "Tugas yang diberikan sesuai dengan materi", "Kunci jawaban disesuaikan dengan konsep" dan "Tingkat kesulitan soal disesuaikan dengan indikator pembelajaran". Dan dengan skor 3 (cukup) "Materi yang disajikan sesuai indikator pembelajaran", "Materi yang disajikan jelas", "Materi disajikan dengan lengkap. Hasil yang didapatkan dari validasi materi memberikan catatan yaitu untuk lebih focus lagi dalam penyampaian materi dan juga latihan seta penguasaan terhadap materi.

**Tabel 1.** Penilaian Ahli Materi

No	Pernyataan	Skor
1	Materi yang disajikan sesuai dengan KI-KD	4
2	Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan jelas	4
3	Materi yang disajikan sesuai indikator pembelajaran	3
4	Materi yang disajikan sesuai tujuan pembelajaran	5
5	Materi yang disajikan memiliki sumber yang dapat dipertanggungjawabkan	4
6	Materi yang disajikan jelas	3
7	Materi dikemas dengan menarik	4
8	Materi disajikan dengan lengkap	3
9	Pemilihan gambar sesuai dengan materi	4
10	Penggunaan kata dalam materi mudah dipahami	4
11	Tugas yang diberikan sesuai dengan materi	4
12	Intruksi pembuatan tugas mudah dipahami	4
13	Kunci jawaban disesuaikan dengan konsep	4
14	Soal disajikan dengan bervariasi	4
15	Tingkat kesulitan soal disesuaikan dengan indikator pembelajaran	4
<b>Total</b>		<b>58</b>
<b>Persentase</b>		<b>77%</b>

### 3.4 Tahap *Implementation* atau Implementasi

Langkah ini yaitu melakukan implementasi media pembelajaran dalam proses pembelajaran di sekolah. Dengan melakukan uji coba kelompok kecil melibatkan peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik dan kemenarikan media pembelajaran *google sites*. Produk yang telah dilakukan pengembangan dan validasi, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji coba kelompok kecil yang melibatkan 26 peserta didik jurusan Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan SMKN Perikanan 7 Kota Serang sebagai responden. Uji coba dilakukan untuk mengetahui respon produk yang telah dikembangkan, dari data angket respon yang didapat dari uji coba kelompok kecil didapati hasil yang dapat dilihat dari tabel 2. Setelah mendapatkan data penelitian diatas terdapat hasil uji tanggapan peserta didik pada uji coba kelompok kecil yang telah melibatkan 21 responden, diperoleh bahwa produk media pembelajaran berbasis *google sites* sangat layak dengan rata-rata presentase 84%. Menurut respon peserta didik pada saat uji cob kelas memiliki kriteria sangat layak sehingga media pembelajaran berbasis *google web* berbasis *e-learning* yang telah dikembangkan layak untuk digunakan pada saat proses pembelajaran selama kelas berlangsung.

**Tabel 2.** Hasil Responden Peserta Didik Pada Uji Kelompok Kecil

Responden	Skor	Skor Maksimal	Kriteria
1	80	100	Layak
2	80	100	Layak
3	80	100	Layak
4	70	100	Layak
5	90	100	Sangat Layak
6	70	100	Layak
7	80	100	Layak
8	90	100	Sangat Layak
9	80	100	Layak
10	90	100	Sangat Layak
11	90	100	Sangat Layak
12	90	100	Sangat Layak
13	90	100	Sangat Layak
14	90	100	Sangat Layak
15	90	100	Sangat Layak
16	90	100	Sangat Layak
17	80	100	Layak
18	80	100	Layak
19	90	100	Sangat Layak
20	90	100	Sangat Layak
21	80	100	Layak

Sumber: Data Pribadi (2022)

### 3.5 Tahap Evaluasi

Dari beberapa tahap yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa jenjang Sekolah Menengah Kejuruan sangat memerlukan suatu pembaharuan atau inovasi bahan ajar dalam proses pembelajarannya. Sehingga peneliti melakukan suatu pengembangan media pembelajaran berbasis *e-learning* menggunakan *google sites* pada materi pengolahan hasil perikanan standar ekspor. Media pembelajaran *e-learning* dinilai sangat menarik dan layak untuk diterapkan dalam kegiatan proses belajar. Kekurangan dari media pembelajaran ini ialah hanya dapat tertuju pada satu materi saja sehingga media pembelajaran *e-learning* berbasis *google sites* hanya tertuju pada satu materi saja sehingga perlu diadakannya pembaharuan untuk mengembangkan media pembelajaran dalam materi-materi berikutnya.

Hal ini juga sama seperti hasil dari Uji-T Berdasarkan hasil uji hipotesis, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu terdapat peningkatan hasil belajar terhadap materi pembelajaran pengolahan hasil perikanan standar ekspor dibandingkan sebelum menggunakan media pembelajaran *google sites*. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang sangat besar dalam menggunakan media pembelajaran *google sites* terhadap hasil belajar dengan hasil sebesar 1,26 yang menandakan penelitian ini berhasil dan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada masa Covid-19 (Japrizal dan Irfan, 2021). Selain itu, dalam penelitian yang telah dilakukan tentang Efektivitas Penggunaan *Google Sites* Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik pada Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Ali Maksun Krapyak Yogyakarta tahun pelajaran 2021, menunjukkan hasil bahwa terdapat efektivitas dengan dibuktikan adanya peningkatan nilai setiap kelasnya, meskipun dengan jumlah yang berbeda-beda. Hasil peningkatan nilai untuk keseluruhan kelas VII dari angka 72,59 ke 85,36 yaitu sebesar 17,5% dengan keterangan efektivitas cukup efektif. Adapun

beberapa faktor yang terkait dengan penggunaan *google sites* dalam upaya meningkatkan peserta didik yaitu tampilan menarik, menu yang kompleks, mudah diakses dan digunakan (Syakiroh, 2021). Peningkatan nilai hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kelebihan dari *google sites* itu sendiri diantaranya dapat dijadikan solusi untuk membuat peserta didik tertarik dengan pembelajaran yang disajikan, hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa media pembelajaran berbasis *Google Sites* dengan desain yang dapat diatur semaksimal mungkin dan dapat ditautkan pada fasilitas *online* lainnya berupa gambar, animasi, video bahkan simulasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran, hal ini dapat dimanfaatkan sebagai penunjang dalam membantu peserta didik belajar mandiri melalui belajar dari rumah yang bersifat fleksibel karena dapat diakses melalui *smartphone*, laptop maupun tablet (Mukti et al., 2021). Guna menentukan efektifitas media pembelajaran maka dilakukannya uji coba serta uji lapangan, pada pengujian ini dilakukan dengan cara uji pretest dan juga uji post test agar dapat terlihat apakah penggunaan *google sites* efektif atau tidak di terapkan.

**Tabel 3.** Hasil Uji *Pre-Test*

No	Jumlah Siswa	Interval	Kriteria
1.	4	$\geq 70$	Tuntas
2.	17	$< 70$	Tidak Tuntas
	<b>Rata-rata</b>	<b>27%</b>	<b>Tidak Efektif</b>

Menurut hasil pretest yang telah dilaksanakan pada saat uji coba lapangan terdapat 21 peserta didik dimana 4 peserta didik tuntas menjawab soal dan 17 peserta didik lainnya mendapatkan nilai tidak tuntas pada saat menjawab nilai pretest. Setelah selesai dalam proses mengerjakan pretest peneliti mulai memperkenalkan produk dari media yang akan diberikan pada saat proses pembelajaran berbasis *e-learning* yaitu berupa *google sites*. Setelah selesai melakukan memperkenalkan media yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran pada *google sites* kemudian siswa diberikan posttest guna melihat apakah penggunaan *google sites* efektif untuk di terapkan tabel 4.

**Tabel 4.** Hasil Uji *Post-test*

No	Jumlah Siswa	Interval	Kriteria
1.	20	$\geq 70$	Tuntas
2.	1	$< 70$	Tidak Tuntas
	<b>Rata-rata</b>	<b>95%</b>	<b>Efektif</b>

Menurut tabel 4 dapat terlihat bahwa 20 peserta didik memenuhi kriteria tuntas yaitu mendapatkan nilai lebih dari  $\geq 70$  (KKM) presentase rata-rata juga menunjukkan nilai 95% dimana menunjukkan bahwa penggunaan *google sites* sangat efektif dalam proses pembelajaran.

#### 4. KESIMPULAN

Media yang akan digunakan dalam pembelajaran pengolahan hasil perikanan standar ekspor berupa *google sites* bagi peserta didik mendapatkan nilai berkriteria valid dan layak untuk digunakan menurut penilaian dari ahli materi. Respon dari peserta didik mengatakan bahwa media pembelajaran *google sites* sangat layak dan menarik untuk diterapkan pada saat proses kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan uji coba dan uji kelayakan menunjukkan hasil bahwa penggunaan *google sites* pada pembelajaran menurut Analisa uji t menunjukkan bahwa penggunaan *google sites* efektif untuk digunakan pada saat proses kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran berbasis *google sites* dapat diakses dengan menggunakan internet untuk menambah motivasi belajar bagi peserta didik yang bervariasi pada materi pengolahan hasil perikanan standar ekspor.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. D., A'yun, I. Q., Satriyani, F. Y., Widodo, W., Paranimmita, R., & Ferisa, D. (2016). Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Japrizal, J., & Irfan, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa COVID-19 di SMK Negeri 6 Bungo. *Jurnal Vokasi Informatika*, 1(3):100-107.
- Mukti, A. A. B., & Soedjoko, E. (2021, February). Kemampuan siswa pada aspek berpikir kreatif ditinjau dari gaya belajar melalui pembelajaran problem posing berbasis open-ended problem. In PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika (Vol. 4, pp. 26-36).
- Retta, A. M., Kesumawati, N., & Sari, N. (2017). Pengantar Statistika Penelitian. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A. M. (2016). Interaksi & Motivasi. Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryanto, D. A., & Husni Thamrin, S. T. (2018). Analisa Perbandingan Antara Blogger dan Google Site (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Syakiroh, A. (2021). Efektivitas Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Upaya Peningkatan Prestasi Peserta Didik Pada Pelajaran Pai Kelas VIII Di SMP Ali Maksum Krpyak Yogyakarta Tahun Pelajaran 2021.

